

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANG
HAFIDZ DARI TIMUR KARYA MUNAWIR BORUT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

M. KHASBI ASSIDIQI
NIM. 2042113009

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Khasbi Assidiqi

Nim : 2042113009

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANG
HAFIDZ DARI TIMUR KARYA MUNAWIR BORUT**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2019

Yang Menyatakan



M. Khasbi Assidiqi
NIM. 2042113009

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pratama Bhakti, M.Pd

Perumahan Graha Mulia A. 17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko Kota Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. M. Khasbi Assidiqi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Khasbi Assidiqi

NIM : 2042113009

Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur Karya

Munawir Borut

dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

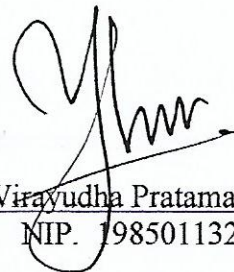
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Februari 2019

Pembimbing



Wirayudha Pratama Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website: fuad.iaipekalongan.ac.id, Email : fuad@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

NAMA : M. KHASBI ASSIDIQI
NIM : 2042113009
JUDUL : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANG HAFIDZ DARI TIMUR KARYA MUNAWIR BORUT

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
NIP. 19780105 200312 1 002

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 19750423 201503 1 001

Pekalongan, 13 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan,



DEK: H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha



د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
صد	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
عین	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	إي = Ai	إِي = ī
أ = U	أو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا Ditulis *rabbānā*

الْبِر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku tercinta, atas segala bentuk cinta, kasih dan sayangnya yang begitu dalam tak akan pernah mampu untuk ku lukiskan (Ummu Yazidah).
2. Kakak ku tercinta yang sangat menyayangi saya, dan selalu memberikan semangat untuk saya (M. Zulfikar).
3. Segenap Keluarga dan saudara – saudara yang telah membantu memberikan do'a dan semangat, serta paman saya yang memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi (Kahfi Nur Khafidz)
4. Bapak Wirayudha Pratama Bhakti, M. Pd. atas segala kesabaran dan ketekunan dalam membimbing.
5. Frilli Rizqila atas kesetiaannya mendampingi, menemani, serta menyemangati hingga apa yang selalu kita harapkan tercapai.
6. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Teman-teman HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.
8. Teman-teman KKN 42 Kelurahan Gumawang, Wiradesa, Kabupaten Pekalongan yang alhamdulillah masih menjaga silaturahmi.
9. Teman-teman KPI IAIN Pekalongan Angkatan 2013 yang sudah seperti keluarga sendiri.
10. Irfan, Alwi, Umam, Aji, berjuang bersama, saling menyemangati satu sama lain dalam mengerjakan Skripsi.



MOTTO

*“Suatu hari kamu pasti akan memerlukanku disaat malam
gelap gulita nampak kau mencari terangnya cahaya
rembulan”*



ABSTRAK

M. Khasbi Assidiqi. 2042113009. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur Karya Munawir Borut*. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Wirayudha Pratama Bhakti, M. Pd.

Dakwah ialah menyeru kepada kebaikan, dapat dilaksanakan melalui beragam media yang dalam hal ini antara lain melalui media cetak atau yang sering disebut dakwah lewat tulisan. Sedangkan, novel merupakan suatu karya sastra yang imajinatif, karena novel mengandung fakta kehidupan atau realitas kehidupan, novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam kajian dakwah, novel merupakan media dakwah dari sekian banyak media dakwah, novel termasuk media dakwah yang modern karena novel merupakan hasil dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari segi visual. Dalam sebuah novel yang inspiratif dan mempengaruhi banyak orang, tentunya terdapat pesan-pesan dakwah didalamnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode dakwah dalam novel Sang Hafidz Dari Timur dan apa pesan dakwah yang terkandung dalam novel Sang Hafidz Dari Timur.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan dan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel Sang Hafidz Dari Timur karya Munawir Borut sebagai penulis novel ini.

Metode yang dipakai adalah metode analisis isi (*content analysis*) yaitu mendefinisikan *content analysis* sebagai suatu teknik yang objektif, sistematis dan penggambaran secara kualitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif karena berhubungan dengan analisis isi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh dari novel Sang Hafidz Dari Timur. Data yang diteliti merupakan data primer yaitu karya sastra novel Sang Hafidz Dari Timur, dan data sekunder dari penelitian ini yaitu bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan novel Sang Hafidz Dari Timur dan bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan ilmu dakwah (*Library Research*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa novel ini menggunakan dua metode dakwah yaitu dakwah bi al-Lisan dan dakwah bi al-Hal, dan memuat tiga klasifikasi pesan-pesan dakwah yaitu, pesan Aqidah, yang didalamnya terkandung enam rukun iman, pesan syari'ah, dan pesan Akhlak.

Kata kunci: Analisis Isi dan Pesan Dakwah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur Karya Munawir Borut. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana metode dakwah yang terkandung dalam novel tersebut, serta isi pesan dakwah yang ada dalam novel tersebut. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Allah SWT Tuhan semesta yang telah mengiringi setiap langkahku, terima kasih Ya Allah atas kemudahan dan kelancaran yang telah Engkau berikan, sehingga hamba Mu ini mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN PEKALONGAN





3. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag, selaku dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
4. Ibu Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
5. Ibu Dr. Esti Zaduquisti, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
6. Bapak Drs. H Ahmad Zaeni, M. Ag selaku Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
7. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc. M.A selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN PEKALONGAN sekaligus wali dosen saya.
8. Bapak Wirayudha Pratama Bhakti, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
10. Munawir Borut selaku penulis novel Sang Hafidz Dari Timur, yang novelnya saya jadikan bahan untuk penelitian skripsi.
11. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam 2013 yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik selama menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
12. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

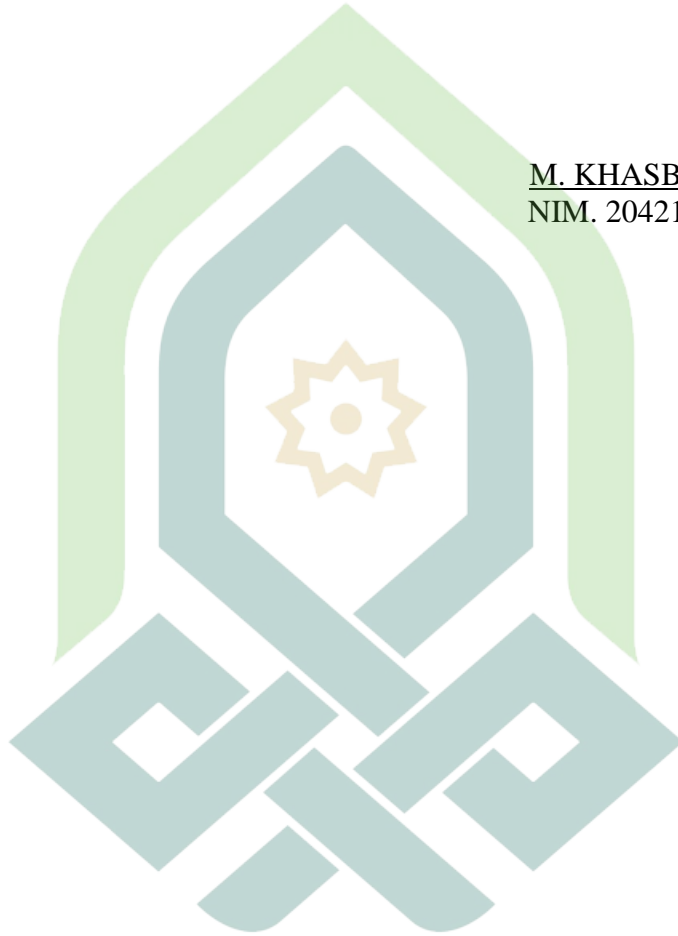


Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga bagi semua mahasiswa IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 Februari 2019

Penulis

M. KHASBI ASSIDIQI
NIM. 2042114009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II KONSEP DAKWAH DALAM MEDIA NOVEL	
A. Dakwah	20
B. Unsur-Unsur Dakwah	22
C. Metode Dakwah	24
D. Pesan Dakwah	26
E. Novel	32
BAB III BIOGRAFI PENULIS NOVEL DAN ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANG HAFIDZ DARI TIMUR	
A. Biografi Munawir Borut	41
B. Unsur Intrinsik Novel	42
C. Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur	45



BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANG HAFIDZ DARI TIMUR KARYA MUNAWIR BORUT

- A. Metode Dakwah Munawir Borut Dalam Novel sang Hafidz Dari Timur53
- B. Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur63

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan79
- B. Saran80

DAFTAR PUSTAKA82

LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Novel
2. Dokumentasi Novel
3. Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu al-qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan *ahsanu qaula*. Dengan kata lain bisa disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat memilah dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.¹

Di awal kemunculannya Islam, dakwah disebarkan dengan *carabil lisan*. Walaupun banyak hambatannya, tetapi pada saat itu cara penyampaian dari mulut ke mulut ini sangat efektif pada saat itu telah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat

¹Munzier Saputra dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009) hlm. 4

manusia. Saat ini berdakwah tidak harus berpidato dan berkhotbah di atas mimbar, karena sekarang sudah banyak cara yang bisa dijadikan alternatif, tergantung objek dakwahnya.

Dengan beragam kemunculan teknologi yang semakin canggih, maka memudahkan kita juga untuk mencetak ratusan ribu eksemplar buku dalam waktu singkat. Tidak mengherankan bila sekarang ini kita dapati berbagai buku terbit silih berganti dengan penampilan yang semakin menarik. Bagi seorang da'i yang memiliki komitmen dengan dakwah, Menulis buku-buku bernuansa dakwah adalah pilihan yang sudah selayaknya untuk dilakukan. Hal tersebut agar buku benar-benar menjelma fungsinya sebagai pencerdas dan pencerah umat, bukan sebaliknya.²

Salah satu hasil teknologi komunikasi yang saat ini amat berperan dalam kegiatan komunikasi adalah novel. Novel merupakan media komunikasi yang sangat berpengaruh bahkan ampuh dalam menyampaikan pesan-pesannya kepada masyarakat. Pesan yang disajikan pun dibuat secara halus dan menyentuh hati tanpa harus digurui.³

Karya sastra adalah refleksi masyarakat dari renungan mendalam serta pengolahan serius penciptanya (sastrawan). Karya sastra harus mengandung kebenaran, sastra yang baik adalah yang mengandung kebenaran. Akan tetapi,

²Badiatul Muchlisin Asti, *Berdakwah dengan Menulis Buku* (Bandung:Media Qalbu, 2004)hlm. 28

³Jakob Subarjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen* (Bandung: Pustaka Latifah, 2004) hlm. 24

kebenaran dalam karya sastra bukanlah kebenaran faktual, melainkan lebih kepada kebenaran ideal. Banyak ide dalam karya sastra, ide-ide itu bisa berwujud hal-hal tentang hubungan sesama manusia, tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan makhluk lainnya, tentang pendidikan, agama, dan lain-lain.⁴

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra. Sastra adalah salah satu karya seni, karya seni itu mengandung unsur estetika. Karena karya sastra yang berbentuk novel tidak terlepas dari latar belakang pengarangnya, apalagi pengarang tersebut seorang muslim, besar kemungkinan kelahiran karya tersebut dilatar belakangi oleh motivasinya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam ajaran agamanya, yaitu peristiwa yang berlangsung atau dialaminya. Itulah hubungan novel dengan dakwah sebagai media komunikasi dimana di dalamnya terdapat proses komunikasi yang mengandung pesan-pesan dan moral. Biasanya pesan moral itu mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan tentang nilai-nilai kebenaran.⁵

Novel memberikan peranan penting bagi kehidupan masyarakat. Boleh jadi keberadaannya turut membantu perubahan sosial, karena novel tidak hanya ajaran serta tingkah laku dan pola-pola kehidupan masyarakat. Novel sebagai sebuah media komunikasi yang di dalamnya terdapat proses komunikasi, banyak mengandung pesan, baik itu pesan sosial, pesan moral,

⁴Nguruh Persua, *Peranan Kesusastraan dalam Pendidikan*, (Suara Guru. XII, 1980) hlm.5

⁵Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1995) hlm. 322

ataupun pesan keagamaan. Salah satu sifat yang sangat dominan dari sebuah novel ialah mampu merubah pandangan hidup ataupun cara berfikir pembacanya. Oleh karena itu, novel merupakan salah satu bentuk sarana yang efektif dalam proses mengubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik. Tatkala seorang pembaca menikmati isi novel tersebut, kemudian ia menangis maka tangisannya itu adalah hasil dari pemikirannya yang panjang, dan inilah salah satu bentuk novel yang berkualitas.⁶

Seni tulis menulis memberikan kesenangan, hiburan, dan kebahagiaan pada manusia, karena seni adalah keindahan. Keindahan itu adalah segala pikiran manusia yang berguna bagi manusia lain. Maka dari itu, novel selain menghibur juga berguna untuk memasyarakatkan manusia, karena di sana juga terdapat pesan-pesan yang dapat di ambil hikmahnya.⁷Dari sudut pandang sastra, karya novel juga sudah menjamah dan memuat pesan-pesan keagamaan.Sedangkan dari sudut pandang dakwah, perlu diadakan kajian-kajian yang mendalam terhadap novel tersebut, baik kajian mengenai media ataupun mengenai pesan-pesan yang terkandung didalamnya.

Kelebihan dari novel adalah mampu menyodorkan lebih dari sekadar dasar penghayatan yang paling halus dalam diri manusia lewat bahasa, alur cerita, imajinasi yang diramu dengan sedemikian rupa.Setiap novel mengandung tema dasar pikiran penulis yang disampaikan lewat

⁶Taringan, Henry Guntur, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. (Bandung: Angkasa. 1993) hlm. 54

⁷Jakob Subarjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen* (Bandung: Pustaka Latifah, 2004)hlm. 11

karya-karyanya, maka dasar atau tema cerita merupakan sasaran atau tujuan yang paling penting dalam sebuah cerita. Maka apabila sebuah novel dimuat dengan tema-tema dakwah maka tujuan novel tersebut adalah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dikemas oleh penulisnya dalam bentuk sebuah cerita yang imajinatif, agar pesan dakwahnya itu dapat diterima dan dipahami oleh pembacanya.⁸Novel sangat berpotensi sebagai media dakwah untuk mengenalkan keindahan Islam yang dikemas melalui bahasa yang khas, halus, indah, komunikatif, dengan menggunakan metode dakwah yang khas dari seorang pengarang atau penulisnya untuk disampaikan kepada para pembaca dan pecinta novel.

Namun dalam hal ini, penulis hanya meneliti penyampaian pesan yang dilakukan melalui buku atau tulisan yang berupa cerita fiksi yaitu novel. Novel saat ini memiliki daya tarik tersendiri, yaitu banyak menggunakan bahasa sastra yang terangkai dengan indah, sehingga dapat membuat pembacanya ikut masuk ke dalam alur cerita dalam novel. Bahkan ada banyak film-film di Indonesia yang lahir dari sebuah karya novel terlebih dahulu. Para produser film lebih dahulu melirik buku novel yang kemudian apabila banyak khalayak membacanya dan menyukainya, maka novel tersebut pun tidak sungkan-sungkan dibuat menjadi sebuah tontonan yang bisa menyebar ke semua kalangan secara mudah.

⁸Arswendo Atmowiloto, *Mengarang itu Gampang*, (Jakarta: PT. Suberta Citra Pusaka, 1995) hlm. 69-70



Penulis yang bernama Munawir Borut yang biasa dipanggil Zhair ini mempunyai hobi membaca dan bermain bola. Zhair adalah alumni mahasiswa dari Universitas Patimura. Sang Hafidz Dari Timur adalah karya novel perdananya. Sebuah novel yang akan menyejukkan hati pembaca mengusung sebuah tema tentang sebuah keluarga yang demikian berharap kepada anak-anaknya untuk menjadi generasi penghafal Al-Qur'an. Dengan gaya yang mengalir jernih, novel ini bertutur tentang dua laki-laki bersaudara yang sedari kecil telah dididik dengan kental dan dikenalkan pada pelajaran-pelajaran agama oleh kedua orang tuanya. Liku-liku kedua saudara itu pun mulai ditampilkan dengan sangat detail, terlebih saat mereka berdua dimasukkan ke dalam lembaga pesantren. Lantas, berhasillah mereka mengabulkan harapan sang orang tua, terutama sebelum sang ibu tercinta memejamkan mata untuk yang terakhir kalinya. Siapakah diantara keduanya yang kelak digelar "Sang Hafidz dari Timur".

Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mencari dan meneliti isi dari novel karya Munawir Borut tersebut yang di dalamnya banyak mengandung unsur dakwah, dan pelajaran yang baik. Novel ini bisa menjadi inspirasi peneliti untuk dapat mengikuti dan mempelajari segala ilmu yang terkandung dalam novel Sang Hafidz Dari Timur ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peneliti memilih untuk mengambil judul penelitian yaitu **"ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANG HAFIDZ DARI TIMUR KARYA MUNAWIR**

BORUT” karena dalam novel ini banyak mengandung pesan dakwah yang bisa dijadikan sebagai pelajaran bagi peneliti dan bagi pembaca lainnya.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode dakwah Munawir Borut dalam novel Sang Hafidz Dari Timur?
2. Apa isi pesan dakwah dalam novel Sang Hafidz Dari Timur karya Munawir Borut?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui metode dakwah dari Munawir Borut dalam novel sang hafidz dari timur.
 - b. Untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam novel sang hafidz dari timur karya Munawir Borut.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan berharga sebagai informasi ilmiah terhadap Ilmu Komunikasi dan Dakwah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan baik, *da'i*, masyarakat, mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan terkhusus untuk penulis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Dakwah Secara semantik, dakwah berarti memanggil, mempersilahkan, memohon, propaganda dan menyebarkan, baik ke arah yang baik maupun ke arah yang buruk. Dalam pengertian istilah, dakwah merupakan suatu aktifitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten, dan penuh komitmen.

Dakwah Islam meliputi ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat. Perintah untuk mengajak orang ke jalan Allah secara tegas tersurat dalam surah *An-Nahl* ayat 125, "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan dengan cara yang baik".⁹

a) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas

⁹Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22



dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *Human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.¹⁰

Secara umum dakwah islam itu dapat dikategorikan dalam tiga macam yaitu:

1) Dakwah bi Al-Lisan

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yaitu dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.

2) Dakwah bi Al-Hal

Dakwah bi al-hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkrit oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

3) Dakwah bi Al-Qalam

Dakwah bi al-qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku, maupun internet.¹¹

¹⁰Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grup. 2009), hlm. 7

¹¹Siti Muriah, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jogjakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm 12-13.



b) Materi Dakwah

Materi dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) adalah pesan-pesan dakwah islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada di dalam Kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran islam.¹²

Secara konseptual pada dasarnya materi dakwah islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global materi dakwah dapat diklarifikasikan menjadi tiga pokok yaitu :

a. Masalah Keimanan (Aqidah)

Kata aqidah secara etimologi diambil dari kata “*aqad*” yakni ikatan yang kuat. Dapat berarti juga teguh, permanent, saling mengikat, dan rapat. Dalam ensiklopedi Islam, aqidah dalam I'tiqad bersifat yang mencakup masalah-masalah yang berhubungan dengan rukun iman.¹³

b. Masalah Keislaman (Syari'at)

¹²Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm 88.

¹³Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Wijaya, 1971) hlm. 1



Yaitu meliputi ibadah dalam arti khas (*Thaharah, sholat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*Al-ghanun, al-khas/ hukum perdata dan Al-qonun, al-'am/ hukum publik*).

c. Masalah budi pekerti (Akhlakul karimah)

Yaitu meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *Makhluk* (Manusia dan non manusia).¹⁴

2. Penelitian yang relevan

Pertama, berdasarkan dari hasil skripsi dengan judul “Pesan Dakwah dalam Novel Derap-Derap Tasbih Karya Hadi S Khuli” oleh Siti Maimunah (05210043) dari Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis mendapat gambaran awal bahwa banyak media yang dapat digunakan dalam aktifitas berdakwah, salah satunya adalah media tulis. Media tulis ini biasanya disajikan lewat cerpen, novel. Selama ini banyak masyarakat yang hanya menyukai novel yang menceritakan tentang percintaan sepenuhnya, karena menurut mereka novel tentang agama sangat membosankan. Dalam novel Derap-derap Tasbih karya Hadi. S Khuli adalah sebuah novel yang tidak hanya menceritakan tentang kisah cinta akan tetapi juga religius atau keagamaan juga terdapat didalamnya. Penulis meneliti novel Derap-derap

¹⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2012), hlm. 332

Tasbih, karena ini adalah novel pertama yang dibuat oleh Hadi. S Khuli dan sebagai pertanda bahwa novel ini sangat digemari dalam cetakan pertamanya ini telah dicantumkan label best seller karena novel tersebut sangat menarik, didalamnya menceritakan tentang kehidupan seorang pemuda di sebuah pondok milik ayah angkatnya. Selain itu dalam novel tersebut menceritakan tentang bagaimana agar cinta seseorang tetap semerbak bunga akan tetapi tidak menabrak iman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah novel *Derap-derap Tasbih* karya Hadi.S Khuli dan objek penelitiannya adalah pesan dakwah yang ada dalam novel tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu kajian teks, metode dokumentasi, dan metode interview. Persamaan bahasan pada penelitian Siti Maimunah dengan saya terletak pada Analisis data yaitu menganalisis isi novel dan komponen pesan yang terkandung dalam novel tersebut, menyusun keseluruhan dari hasil analisis, sehingga mendapatkan gambaran diskriptif tentang isi pesan dakwah dalam novel tersebut.¹⁵

Kedua, skripsi dengan judul “Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Aguk Irawan MN)” oleh Puji Mulyono (11713017) Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan

¹⁵Siti Maemunah, *Pesan Dakwah dalam Novel Derap-Derap Tasbih Karya Hadi S Khuli*, (yogyakarta : mahasiswi UIN Sunan Kalijaga tahun 2009)



Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, pada skripsi ini Puji Mulyono Menggunakan Metode analisis isi (*contens Analysis*) Kuantitatif. Pada skripsi ini karakteristik pesan dakwah dan pesan dakwah yang paling dominan. Dalam penghitungan data menggunakan lembar koding yang diisi juri berjumlah tiga orang yang ditentukan sebelumnya. Pesan yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah pesan Aqidah.

Adapun Persamaan pembahasan dalam penelitian Puji Mulyono dengan penelitian saya yaitu pesan-pesan dakwah yang disampaikan ada tiga macam antara lain pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.¹⁶

Ketiga, skripsi dengan judul “Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau (Studi Analisis Isi dalam Novel Bait Surau) oleh Muhammad Ripai (1124020071) dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, penulis mendapat gambaran bahwa dalam kajian dakwah, novel merupakan media dakwah dari sekian banyak media dakwah, novel termasuk media dakwah yang modern karena novel merupakan hasil dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari segi visual. Dalam sebuah novel yang inspiratif dan mempengaruhi banyak orang, tentunya terdapat nilai-nilai dakwah didalamnya.

¹⁶Puji Mulyono, *Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)*, (Salatiga: mahasiswa IAIN Salatiga)

Dalam skripsi ini Muhammad Ripai Menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu mendefinisikan *content analisis* sebagai suatu teknik yang objektif, sistematis dan penggambaran secara kualitatif isi-isi pernyataan suatu komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif karena berhubungan dengan analisis isi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh dari novel Bait Surau. Data yang diteliti merupakan data primer yaitu karya sastra novel Bait Surau, dan data sekunder dari penelitian ini yaitu bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan novel Bait Surau dan bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan ilmu dakwah (*Library Reseach*).¹⁷

Keempat, skripsi dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Umami Karya Asma Nadia" oleh Iis Rachmania (108051000008) dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan skripsi saya yaitu metode kualitatif. Pesan yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah pesan akhlak, yang digambarkan melalui tokoh Zainal yang selalu sabar dan selalu bersyukur nikmat. Zainal merupakan salah satu anak lelaki Umami dan Abah yang selalu

¹⁷ Muhammad Ripai, *Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau (Studi Analisis Isi dalam Novel Bait Surau)*, (Bandung: mahasiswa UIN sunan Gunung Djati tahun 2016)



sabar dalam mencari pekerjaan, dia tak pernah putus asa dan selalu *berhusnudzon* terhadap Allah.¹⁸

Kelima, skripsi dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy" oleh Marsi (123300350) dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin, dakwah dan Adab, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dalam penelitian ini metode yang digunakan sama dengan metode pada skripsi saya yaitu metode kualitatif. Sedangkan untuk pengolahan data dengan menganalisis isi novel, menganalisis komponen dan menyusun keseluruhan dari analisis sehingga mendapatkan gambaran pesan dakwah pada novel, pesan dakwahnya antara lain pesan keimanan, pesan keislaman, dan pesan akhlak.¹⁹

Dari kelima skripsi di atas, ada perbedaan dengan skripsi yang akansaya tulis. Karena dalam penelitian ini saya meneliti tentang novel Sang Hafidz dari Timur karya Munawir Borut.

3. Kerangka berfikir

Dalam novel Sang Hafidz Dari Timur, peneliti hendak meneliti bagaimana metode dakwah Munawir Borut, peneliti mengacu pada metode-metode dakwah islam yang memuat tiga kategori. Dakwah bi Al-Lisan,

¹⁸ Iis Rachmania, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*, (Jakarta: Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah tahun 2013)

¹⁹ Marsi, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Banten: Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanudin tahun 2013)

Dakwah bi Al-Hal, Dakwah bi Al-Qalam. Namun metode Dakwah yang digunakan Munawir Borut yaitu Dakwah bi Al-Lisan dan Dakwah bi Al-Hal. Karena Munawir Borut dalam novelnya banyak mengandung ajakan tutur kata dan tindakan dari tokoh novel, sedangkan isi pesan dakwah dalam Novel Sang Hafidz dari Timur, peneliti menggunakan materi dakwah secara global, yaitu ada 3 pokok meliputi : Nilai Keimanan (Aqidah), Nilai Keislaman (Syariat), Budi Pekerti (Akhlaqul Karimah).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini penulis menggunakan metode Analisis isi (*Content Analysis*). Teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. Analisis isi (*Content Analysis*) didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahkan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis.²⁰ Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik akan ide atau sikap dan tidak dengan pengetahuan, kinerja dan tingkah laku atau keadaan mental. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus dan

²⁰Rawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008) hlm.7

semacamnya.

Namun selain itu pula teknik analisis ini dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum. Artinya, teknik ini adalah yang paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. Pengertian analisis yang dimaksud dalam penelitian ini sama dengan maksud analisis dalam sastra yaitu memberi pertimbangan, menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam suatu karangan, berarti juga memberi penjelasan, memecahkan unsur-unsur yang penting dalam suatu karangan.²¹

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis isi novel, analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu cerita rakyat lukisan, pidato, novel dan sebagainya.²²

2. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku novel

“Sang Hafidz Dari Timur” Karya Munawir Borut.

b) Sumber Data Sekunder

²¹Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar,2008) hlm.17

²²Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1999) hlm.89



Sumber data sekunder adalah sumber buku-buku dakwah, buku-buku hadits, buku-buku tafsir, maupun jurnal-jurnal yang menurut peneliti menunjang data-data pokok.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang mengaplikasikan metode pemecahan ilmiah yang bersumber pada dokumen-dokumen penyelidikan mengenai masalah sekarang, disamping penyelidikan mengenai sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi novel sang hafidz dari timur karya Munawir Borut secara keseluruhan.

4. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang terkumpul dalam masalah yang berkaitan dengan penelitian maka penulis menggunakan analisis isi. Dalam analisis isi ini yang akan dilakukan adalah pembentukan data, reduksi data, penarikan referensi dan analisis isi.²³ Langkah-langkah yang penulis lakukan dengan menggunakan metode analisis isi adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis isi novel dan pokok pikiran pengarang tentang cara mengkomunikasikan metode dakwah dalam novel tersebut.

²³Ridho Syabibi,.....hlm.18

- b. Menganalisis komponen pesan yang terkandung dalam novel sang hafidz dari timur karya Munawir Borut.

Menyusun keseluruhan dari analisis sehingga mendapatkan gambaran tentang pesan dakwah dalam novel tersebut.



H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi pada penelitian ini tidak jauh dari sistematika pembahasan skripsi lainnya.

Bab I Pendahuluan, Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Konsep Dakwah Dalam Media Novel, Memuat konsep dakwah yang terdiri dari pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, dan pesan dakwah, pengertian novel serta novel sebagai media dakwah.

Bab III Biografi Penulis Novel dan Isi Pesan Dakwah Dalam Novel, Memuat Biografi Munawir Borut, unsur Intrinsik novel sang hafidz dari timur, Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur.

Bab IV Berisi analisis isi pesan dakwah dalam novel sang hafidz dari timur karya Munawir Borut.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengkajian metode dan pesan dakwah dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Sang Hafidz Dari Timur Karya Munawir Borut” Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel Sang Hafidz Dari Timur cetakan 1 terbitan dari sabil tahun 2011 memuat antara lain:

1. Dua Metode Dakwah
 - a. Dakwah bi Al-Lisan, pembahasannya meliputi, pentingnya menuntut ilmu, berbuat baik kepada sesama manusia (tolong menolong), mempererat tali silaturahmi, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menghargai waktu.
 - b. Dakwah bi Al-Hal, pembahasannya meliputi, akhlak seorang anak dihadapan orangtua, melakukan apa yang diajarkan orangtua/ mematuhi perintah orangtua..
2. Tiga pesan-pesan Dakwah, antara lain:
 - a. *Pesan Aqidah*, pembahasannya meliputi,
 - 1) Iman kepada Allah SWT, pembahasannya meliputi: bahaya atau larangan menyekutukan Allah, berdo'a hanya kepada Allah, mengesakan Allah, bersyukur hanya kepada Allah.

- 2) Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT, pembahasannya meliputi: malaikat pemberi rizki.
 - 3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah, pembahasannya meliputi: belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, perpegang teguh pada ajaran Al-qur'an.
 - 4) Iman kepada Nabi dan Rasul, pembahasannya meliputi: meyakini bahwa Muhammad-lah Nabi terakhir.
 - 5) Iman kepada hari kiamat, pembahasannya meliputi, kehancuran pada hari akhir, dan tiupan sangkakala kedua.
 - 6) Iman kepada Qadha dan Qadhar, pembahasannya meliputi: hanya Allah yang mengetahui umur manusia, hidayah datangnya dari Allah, segala nikmat datangnya dari Allah.
- b. *Pesan Syari'ah*, pembahasannya meliputi, perintah kewajiban beribadah, fadhilah sholat diawal waktu.
 - c. *Pesan Akhlak*, pembahasannya meliputi, adab menghormati orangtua, bersabar menghadapi apapun, belajar untuk jujur.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang membangun yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan kandungan nilai pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel Sang Hafidz dari Timur Karya Munawir Borut.

1. Kepada praktisi atau ilmuan, dakwah agar lebih memperhatikan agar lebih memperhatikan media cetak atau media sastra sebagai sarana media dakwah.
2. Bagi pengarang, semoga kreatifitasnya semakin meningkat, dan terus menunjukkan eksistensinya dalam hasil karya sastranya bukan hanya dari novel saja, namun bisa di bidang sastra lainnya, agar dapat bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.
3. Bagi pembaca novel, dalam membaca karya sastra hendaknya tidak hanya membaca saja, akan tetapi diresapi dan galilah setiap pelajaran-pelajaran yang terdapat dalam karya sastra tersebut agar kita merasakan manfaat dalam membaca. Serta tingkatkan minat membaca karena dengan membaca kalian akan mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan.
4. Bagi para dosen, hendaknya lebih memperdalam diskusi atau kajian tentang sastra. Terutama hasil karya dari sastrawan dan penulis muslim. Karena mereka dapat memberikan kontribusinya sehingga minat baca dan ketertarikan mahasiswa pada sastra menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Atsari, AA. Hamid. 2004. *Intisari Aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta: Niaga Swadaya.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2005. *Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Amin Munir, Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- AS,Asmarana. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atmowiloto, Arswendo. 1995. *Mengarang itu Gampang*. Jakarta: PT. Suberta Citra Pusaka.
- Aziz, Ali. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Borut, Munawir. 2011. *Sang Hafidz dari Timur*, Jakarta: Sabil.
- Dewojati, Cahyoningrum. 2010. *Drama Teori dan Penerapannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- <https://padepokanpena.wordpress.com/2008/10/21/yuk-berdakwah-lewat-tulisan>, di akses pada tanggal 6 oktober 2018, pukul 13.28 WIB.
- <https://irfanabunaveed.wordpress.com> diakses pada tanggal 8 Februari 2019, pukul 15:47 WIB.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Jannah, Miftakhul. 2015. *Studi Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel sang Hafidz dari Timur Karya Munawir Borut*, Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kosasi, Engkos. 2006. *Cerdan Berbahasan Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Kusnawan,Asep. 2004.*Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid.
- Maemunah, Siti. 2009. *Pesan Dakwah dalam Novel Derap-Derap Tasbih Karya Hadi S Khuli*, yogyakarta : mahasiswi UIN Sunan Kalijaga.
- Marsi. 2013.*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*,Banten: Mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanudin.
- Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlisin Asti,Badiatul. 2004.*Berdakwah dengan Menulis Buku*.Bandung:Media Qalbu.
- Mujieb,M. Abdul. 1994.*Kamus Istilah Fiqh*, Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Mulyono, Puji. 2017. *Pesan Dakwah dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)*,Salatiga: mahasiswa IAIN Salatiga.
- Murad, Musthafa. 2011. *Minhajul Mukmin 1*, Solo: Pustaka Arafah.
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Jogjakarta: Mitra Pustaka.
- Nahuha, Chozin. 1986. *Wasiat Taqwa*, Jakarta: PT. Bulan bintang.

- Nasution, Harun, dkk. 2004. *Ensiklopedia Media Islam Indonesia Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurgiantoro. 2013. *Sastra Anak*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Persua, Nguruh. 1995. *Peranan Kesusastraan dalam Pendidikan*. Suara Guru. XII.
- Ripai, Muhamad. 2016. *Pesan Dakwah dalam Novel Bait Surau (Studi Analisis Isi dalam Novel Bait Surau)*, Bandung: mahasiswa UIN sunan Gunung Djati.
- Rachmania, Iis. 2013. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*, Jakarta: Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah.
- Rafi'udin dan Djaliel, Maman Abdul. 2001. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Menguasai Sastra Indonesia*, Jakarta Timur: Laskar Askara.
- Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Munzier dan Hefni, Harjani. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Saputra, Wahidin, 2001. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Setiawati, Rini. 2009. *Ilmu Dakwah*, Lampung : Pusikamla.
- Soehartono,Rawan. 2008.*Metode Penelitian Sosial*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Subarjo,Jakob. 2004.*Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukir, Asmuni. 1983.*Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Syabibi,Ridho. 2008.*Metodologi Ilmu Dakwah*.Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Taringan, Henry Guntur. 1993.*Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Triani, Sugianingsih. 2009. *Analisis isi pesan dakwah dalam novel pesantren ilalang karya AmarDe Gapi*.Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Umar Yahya, Toha. 1971. *Ilmu Dakwah*.Jakarta: PT Wijaya.
- Yusuf, Yunan. 2009.*Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Zainuddin. 1992.*Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta:PT. Rineko Cipta.
- Zuhri, Muhammad. 1982. *Hadist-Qudsi*, Semarang: CV. TOHA PUTRA.



Sinopsis Novel Sang Hafidz Dari Timur

Novel ini bercerita tentang keluarga kecil penghafal al-Qur'an. Ada Zha'ir, Adib, Ummi, dan Abi mereka, Muhammad Djafar Syahban. Walaupun mereka dari keluarga tak punya, namun ummi selalu menyemangati dan mengawasi anak-anaknya membaca al-Qur'an. Begitu juga abi yang selalu mendampingi umi untuk sekedar mendengarkan setoran hafalan mereka. Bahkan, tidak jarang abi merelakan tidak berangkat kerja hanya untuk mendengarkan setoran hafalan mereka. Zha'ir dan Adib adalah 2 bersaudara yang selalu berlomba-lomba dalam menghafal al-quran. Walaupun kadang mereka saling meledek layaknya anak kecil, namun sejatinya mereka sangat akur, dan Adib sering diminta untuk menyimak hafalan adiknya, sebelum Zha'ir menyeter ke ummi. Ummi selalu menyemangati mereka agar selalu menghafal al-Qur'an. Itu adalah cita-cita umi. Walaupun masih muda, namun umi mempunyai penyakit yang cukup berbahaya, hingga suatu ketika ia tak sadarkan diri dan harus dibawa ke rumah sakit. Dokter mengatakan pada abi, jika ummi terkena penyakit kanker darah, dan umurnya sudah tidak lama lagi. Setelah sembuh dari koma nya selama beberapa hari, akhirnya ummi sudah bisa pulang. Suatu ketika, saat di sekolah Adib diminta untuk menunjukkan tempat impiannya kelak, sebagaimana teman sekelasnya. Setelah beberapa lama mencari di peta, akhirnya ia menunjukkan tempat impiannya. Betapa kagetnya Pak ustadz, karena tempat yang ditunjuk adalah Arab Saudi. Adib pun berkata bahwa ia tidak salah tunjuk. Suatu saat, ia berkeinginan untuk pergi ke tempat impiannya, Makkah. Begitu juga dengan



adiknya, Zhair, yang berkeinginan untuk pergi ke Palestina. Namun itu semua harus dengan kesungguhan, dan dipersiapkan dari sekarang. Ia mempersiapkannya dengan menghafal al-Qur'an terus menerus. Sepulang dari rumah sakit, umi tetap saja mendampingi putranya menghafal al-Qur'an. Hingga suatu ketika, Adib diminta untuk menghafal surat Yaa Siin dulu. Padahal, biasanya Surat Yaa Siin dihafal belakangan, setelah surat-surat yang lain. Namun ia menuruti saja perintah umminya. Sekian lama ia menghafal, hingga suatu ketika tiba gilirannya untuk setoran hafalan di depan Ummi dan Abi. Namun, hafalan kali ini tidak sendiri-sendiri seperti biasa. Adib dan Zhair menghafal surat Yaa Siin bersama-sama sekaligus.

mereka menghafal surat Yaa Siin sambil sesekali berhenti. Pada awal hafalan, sesekali Abi dan Ummi meneteskan air mata, mengingat arti beberapa ayat yang mereka baca. Cukup lama mereka menghafal, hingga tak terasa selesai juga hafalan tersebut, selesai menghafal, ia melihat Ummi sudah dipangkuan Abi, dengan tetesan air mata Abi, dia mengira Abi menangis karena mendengar hafalan kami, dan meresapi artinya. Kami menggoyang-goyang tubuh Ummi dan membangunkannya. Namun tetap saja Ummi tidak bangun. Akhirnya aku sadar, Aku mengatakan kepada Zhair yang masih kecil dan belum mengerti, kalau Ummi sudah tiada. Ia sudah pergi jauh ke taman surga sana. Selepas kepergian Ummi, Adib dan Zhair meneruskan hafalan, agar dapat menghafal al-Qur'an sesuai dengan cita-cita Ummi. Kemudian Adib pindah ke pondok di Jakarta, karena diminta oleh guru sekolahnya dulu, yang sekarang sudah tinggal di sana. Akhirnya, Adib bisa



menghafalkan al-qur'an secara penuh disana, dan cita-citanya untuk pergi ke Arab Saudi pun terpenuhi dengan beasiswa yang ia dapat. Tak hanya itu saja, bahkan ia juga menuliskan kisahnya menghafal Al-Qur'an sebagai kenangannya, walau tidak jadi diterbitkan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : M. Khasbi Assidiqi
2. Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 12 Desember 1993
3. Alamat : Madukaran, Gg. Kopi 3, Kec. Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.
4. No. HP : 0858-6951-7800
5. Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
7. Nama Orang Tua : - Ayah : Shodiqin
- Ibu : Ummu Yazidah
- Kakak : M. Zulfikar
8. Pekerjaan Orang Tua : Buruh

B. Riwayat Pendidikan

1. MI. 02 Surobayan Wonopringgo
2. MTS. Terpadu Gondang Wonopringgo
3. MA. Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2013-2019.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : M. KHASBI ASSIDIQI
NIM : 2042113009
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM NOVEL SANG HAFIDZ
TIMUR KARYA MUNAWIR BORUT

Skrripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 Maret 2019

Ditgetahui,
Stafbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001